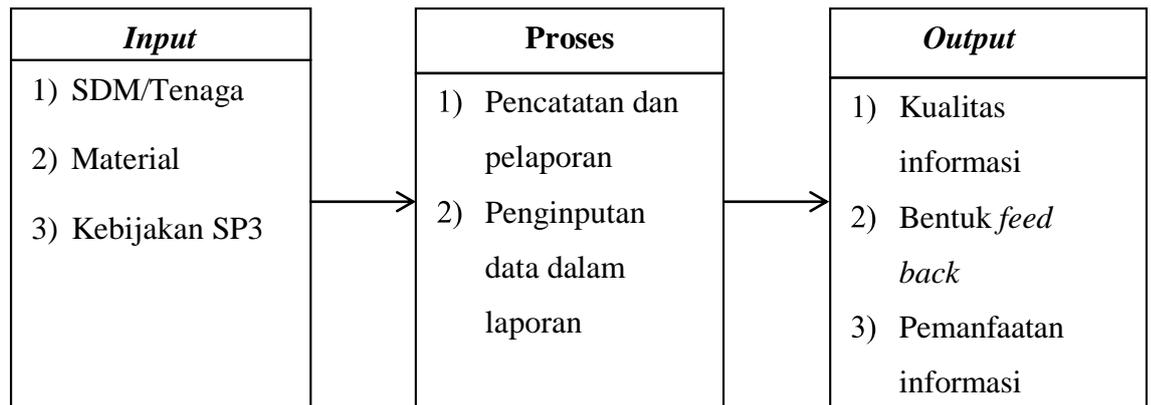


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Varibael Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Unsur <i>Input</i> (SDM/Tenaga, material dan kebijakan) pada pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3)	Sumber daya dalam dalam SP3 harus memiliki kompetensi epidemiologi atau statistik. Material yang dimaksud adanya komputer, jaringan internet, jaringan lokal, dan buku pedoman SP3. Kebijakan yang ada dalam pelaksanaan SP2TP berupa target waktu yang ditentukan.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	0 = Belum memenuhi standar, jika SDM tidak memiliki kompetensi epidemiologi atau statistik, tidak tersedia komputer, jaringan internet, jaringan lokal, buku pedoman, tidak ada kebijakan mengenai waktu pelaporan. 2 = Memenuhi standar, SDM memiliki kompetensi epidemiologi atau statistik, tersedia komputer, jaringan internet, jaringan lokal, buku pedoman, ada kebijakan mengenai waktu pelaporan. Berdasarkan PMK No.31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas	Nominal
2.	Unsur Proses (pencatatan	Pencatatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	0 = Belum memenuhi standar, jika pencatatan dan pelaporan tidak	Nominal

	dan pelaporan pemegang program, penginputan laporan) pada pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3)	kegiatan pencatatan dilakukan sesuai dengan standar operating procedure (SOP) yang telah dibakukan. Pelaporan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk menyusun sekumpulan data hasil pencatatan untuk disampaikan kepada pihak terkait. Menginput laporan data dalam pelaporan (LB) adalah kegiatan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil pencatatan dan pelaporan masing-masing kegiatan program yaitu LB1, LB2, LB3, LB4.			sesuai dengan SOP dan penginputan pelaporan tidak berdasarkan data hasil kegiatan. 2 = Memenuhi standar, jika pencatatan dan pelaporan sesuai dengan SOP dan penginputan pelaporan berdasarkan data hasil kegiatan. Berdasarkan PMK No.31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas	
3.	Unsur <i>Output</i> (kualitas informasi, bentuk <i>feed back</i> , pemanfaatan informasi) pada pelaksanaan Sistem Pencatatan	Kualitas informasi harus meliputi ketepatan waktu, kelengkapan data, dan keakuratan data. Ketepatan waktu, dalam mengirim laporan data SP2TP ke Dinas Kesehatan dati II haruslah tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kelengkapan data, data yang dilaporkan haruslah lengkap,	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	0 = Belum memenuhi standar, jika kualitas informasi tidak tepat waktu, tidak lengkap dan tidak akurat. Tidak ada umpan balik dari dinas kesehatan, dan hasil pengolahan data tidak dimanfaatkan oleh pusesmas. 2 = Memenuhi standar, jika kualitas informasi tepat waktu, lengkap dan akurat. Ada umpan balik dari dinas kesehatan, dan	Nominal

	dan Pelaporan Puskesmas (SP3)	sesuai dengan pedoman SP3. Keakuratan data, data yang diolah dan dilaporkan haruslah bebas dari kesalahan artinya data tersebut harus akurat. <i>Feed back</i> yang dimaksud adalah umpan balik dari dinas kesehatan terhadap puskesmas. Pemanfaatan informasi oleh puskesmas.			hasil pengolahan data dimanfaatkan oleh pusesmas. Berdasarkan PMK No.31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas	
--	-------------------------------	--	--	--	--	--

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petugas SP3 dari 40 puskesmas di wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan

populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dikarenakan menurut Sugiyono (2007), jika populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka sampel penelitian ini adalah 40 petugas SP3 dari 40 puskesmas yang berada di Kabupaten Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dilengkapi dengan *informed consent*.

Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik dimana responden cukup hanya memberikan jawaban. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dari pedoman dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas. Oleh karena itu, tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan pra lapangan (persiapan)

Tahap pra lapangan dimulai sejak awal bulan Juli 2022 yaitu dengan melakukan kegiatan diantaranya :

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Mengurus perizinan penelitian dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi.
 - d. Mengurus perizinan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tasikmalaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.
 - e. Mempersiapkan perlengkapan pengumpulan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Melakukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data.
 - b. Melakukan penyebaran kuesioner ke responden di puskesmas wilayah Kabupaten Tasikmalaya.
 - c. Memasukan data dari pengumpulan data di lapangan ke dalam program pengolahan data.
 - d. Melakukan analisis data yang diperoleh.
3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini adalah membuat laporan tertulis mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan di analisis menggunakan program *software* komputer. Analisis penelitian akan menghasilkan informasi yang benar jika paling tidak ada dengan melalui lima tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing* (Pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek isi kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Jika masih ada data yang kurang jelas dan kurang lengkap, maka akan dilakukan konfirmasi ulang kepada responden yang bersangkutan.

b. *Scoring*

Pada kuesioner *scoring* dilakukan menggunakan skala Guttman yaitu skor 2 untuk jawaban “Ya”, dan skor 0 untuk jawaban “Tidak” (Sugiyono,2015).

c. *Coding*

Peneliti memberikan skor pada tiap jawaban yang bertujuan untuk memudahkan dalam *entry* data.

d. *Entry Data*

Pada tahap ini memasukan data yang berasal dari kuesioner yang telah di *coding* ke dalam kompute untuk melakukan

pengolahan data. Program yang digunakan adalah *software* statistik.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Apabila terjadi kesalahan maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis data meliputi analisis univariat yang dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, maupun deskripsi karakteristik responden.

a. Variabel *Input*

Pada variabel input terdiri dari 7 pertanyaan, skala pengukuran menggunakan skala Guttman dengan skor tertinggi sebesar 14 dan terendah adalah 0.

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 7 = 0 (0\%)$$

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 2 \times 7 = 14 (100\%)$$

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 14 - 0 = 14 (100\%)$$

Kategori (K) = 2 (Memenuhi Standar dan Tidak Memenuhi Standar)

Interval (I) = $14 / 2 = 7$ (50%)

Kriteria Penilaian = skor tertinggi – interval

$$= 14 - 7 = 7 \text{ (50\%)}$$

- 1) Memenuhi standar, jika skor >50% dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor >7
- 2) Tidak memenuhi standar, jika skor <50% dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor <7

b. Variabel Proses

Pada variabel input terdiri dari 11 pertanyaan, skala pengukuran menggunakan skala Guttman dengan skor tertinggi sebesar 22 dan terendah adalah 0.

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 11 = 0 \text{ (0\%)}$$

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 2 \times 11 = 22 \text{ (100\%)}$$

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 22 - 0 = 22 \text{ (100\%)}$$

Kategori (K) = 2 (Memenuhi standar dan tidak memenuhi standar)

Interval (I) = $22 / 2 = 11$ (50%)

Kriteria Penilaian = skor tertinggi – interval

$$= 22 - 11 = 11 (50\%)$$

- 1) Memenuhi standar, jika skor >50% dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor >11
- 2) Tidak memenuhi standar, jika skor <50% dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor <11

c. Variabel *Output*

Pada variabel input terdiri dari 8 pertanyaan, skala pengukuran menggunakan skala Guttman dengan skor tertinggi sebesar 16 dan terendah adalah 0.

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 8 = 0 (0\%)$$

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 2 \times 8 = 16 (100\%)$$

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 16 - 0 = 16 (100\%)$$

Kategori (K) = 2 (Memenuhi standar dan tidak memenuhi standar)

Interval (I) = $16 / 2 = 8 (50\%)$

Kriteria Penilaian = skor tertinggi – interval

$$= 16 - 8 = 8 (50\%)$$

- 1) Memenuhi standar, jika skor >50% dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor >8

- 2) Tidak memenuhi standar, jika skor $<50\%$ dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan yaitu skor <8